

KERANGKA ACUAN KERJA

(KAK)



PROGRAM WAJIB BELAJAR PENDIDIKAN DASAR SEMBILAN TAHUN

Kegiatan

PENDIDIKAN KARAKTER SD DAN SMP

TAHUN 2019

**PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

KERANGKA ACUAN KERJA

(KAK)

Program	: PENDIDIKAN WAJIB BELAJAR SEMBILAN TAHUN
Kegiatan	: PENDIDIKAN KARAKTER SD DAN SMP
Organisasi	: DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Tahun Anggaran	: 2019

B. LATAR BELAKANG

Kegiatan Pendidikan Karakter bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan siswa , sehingga perkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab bermula diri sendiri siswa, keluarga dan masyarakat . pendidikan karakter memiliki peran yang sangat peting karena perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil dari proses pendidikan karakter sangat ditentukan oleh faktor lingkungan ini. Dengan kata lain pembentukan dan rekayasa lingkungan yang mencakup diantaranya lingkungan fisik dan budaya sekolah, manajemen sekolah, kurikulum, pendidik, dan metode mengajar. Pembentukan karakter melalui rekayasa faktor lingkungan dapat dilakukan melalui strategi :

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Pendidikan karakter mempunyai maksud dan tujuan untuk membentuk perilaku peserta didik menjadi sbb:

19. Jujur
20. Toleransi
21. Disiplin
22. Kerja keras
23. Kreatif

24. Mandiri
25. Demokratis
26. Rasa Ingin Tahu
27. Semangat Kebangsaan
28. Cinta Tanah Air
29. Menghargai Prestasi
30. Bersahabat/Komunikatif
31. Cinta Damai
32. Gemar Membaca
33. Peduli Lingkungan
34. Peduli Sosial
35. Tanggung Jawab
36. religius

C. SASARAN

Sasaran Pendidikan Karakter adalah Guru SD dan Guru SMP se-Kabupaten Pesisir Selatan

D. JENIS KEGIATAN

9. Melaksanakan diklat kepada seluruh komponen warga sekolah (tenaga pendidik dan kapendidikan serta komite sekolah).
10. Membuat komitmen dengan semua stakeholder (seluruh warga sekolah, orang tua siswa, komite, dan tokoh masyarakat setempat) untuk mendukung pelaksanaan pendidikan karakter.
11. Melakukan analisis konteks menganalisis kondisi sekolah (internal dan eksternal) yang dikaitkan dengan nilai-nilai karakter yang akan dikembangkan pada satuan pendidikan yang bersangkutan.
12. Menyusun rencana aksi sekolah berkaitan dengan penetapan nilai-nilai pendidikan karakter.
13. Menyusun program pelaksanaan pendidikan karakter (pengintegrasian melalui pembelajaran, penyusunan mata pelajaran muatan lokal , kegiatan lain, penjadualan dan penambahan jam belajar di sekolah)

14. Melakukan pengkondisian (penyediaan sarana , keteladanan , reward dan punishment)
15. Melakukan penilaian keberhasilan dan supervisi pelaksanaan pendidikan karakter menggunakan indikator-indikator keberhasilan.
16. Melakukan penyusunan KTSP yang memuat pengembangan nilai-nilai pendidikan budaya dan karakter bangsa.

E. ORGANISASI

Kegiatan Pendidikan Karakter oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan dengan keanggotaannya berbentuk kepanitian yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan Pesisir Selatan dengan susunan organisasi sebagai berikut :

1. Penanggung jawab program : Kepala Dinas Pendidikan Kab. Pesisir Selatan
2. Penanggung jawab kegiatan : Kepala Bidang Pendidikan Pembinaan SD
dan/atau Kuasa Pengguna Anggaran melalui Keputusan Bupati Pesisir Selatan
Anggaran nomor :
3. Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan : Kasi Peserta Didik dan Pengembangan
Karakter SD pada Bidang Pembinaan SD
melalui Keputusan Kepala Dinas Pendidikan
kabupaten Pesisir Selatan nomor :
.....
4. Bendaharawan : Staf Dinas Pendidikan Kab. Pesisir Selatan
ditetapkan dengan Keputusan Bupati
Pesisir Selatan Nomor :
.....

F. TEKNIS PELAKSANAAN

No	Nilai-nilai karakter bangsa yang dikembangkan	Bentuk pelaksanaan kegiatan
1.	Religius	☐ Pada setiap sesi awal selalu memulai dengan berdoa, dan pada sesi terakhir juga diakhiri dengan berdoa. ☐ Mengatur jadwal istirahat siang, sore dan malam sesuai dengan waktu Ibadah (khususnya untuk umat Islam), untuk memberi kesempatan kepada semua peserta melakukan ibadah.. ☐ Penutupan diklat dilakukan lebih awal sebelum waktu Sholat Jumat.
2.	Jujur	☐ Menekankan kepada para peserta diklat pentingnya kejujuran pada waktu mengisi instrumen EDS/M. ☐ Slogan yang dianjurkan pada saat mengisi instrumen EDS/M yang tertulis dalam buku panduan EDS/M adalah ‘tiada dusta di antara kita’. ☐ Tes individual pada hari terakhir supaya dikerjakan dengan penuh kejujuran. ☐ Pada akhir pelaksanaan diklat semua peserta diminta untuk mengisi umpan balik pelaksanaan diklat dengan penuh kejujuran sebagai media untuk memperbaiki pelaksanaan diklat di masa yang akan datang. ☐ Fasilitator memberikan penilaian secara objektif dari setiap tugas atau diskusi yang dilakukan peserta.
3.	Toleransi	☐ Pembagian kelompok diskusi terdiri dari berbagai asal daerah dan suku bangsa yang berbeda, untuk saling bertoleransi dalam setiap kegiatan. ☐ Fasilitator menghargai dan memberikan perlakuan yang adil terhadap seluruh peserta diklat. ☐ Memberi pelayanan yang sama terhadap semua peserta diklat. ☐ Menghargai perbedaan pendapat dari peserta walaupun kadang-kadang keluar dari permasalahan. ☐
4.	Disiplin	☐ Mentaati semua aturan diklat hasil kesepakatan bersama (komitmen peserta diklat dibuat secara bersama-sama pada awal kegiatan). ☐ Peserta diklat, fasilitator, dan nara sumber mentaati waktu masuk, istirahat dan mengakhiri sesi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati. ☐ Kerapihan dalam berpakaian dan bertindak. ☐ Membuang sampah saat snack pada tempat yang telah disediakan. ☐ Fasilitator dan peserta diklat dimohon untuk saling mengingatkan jika ada pelanggaran disiplin. ☐ Mengingatkan peserta diklat yang terlambat dan berjanji untuk tidak mengulangi lagi, jika masih diulangi akan dihukum sesuai dengan kesepakatan awal bersama.

No	Nilai-nilai karakter bangsa yang dikembangkan	Bentuk pelaksanaan kegiatan
		□ Fasilitator dan peserta diklat untuk selalu berbicara dengansopan dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik.
5.	Kerja keras	□ Pada saat pemberian tugas untuk diskusi selalu menggunakan pedoman waktu untuk ditaati dalam penyelesaian tugas, tidak boleh bersantai-santai. □ Mengkompetisikan kelompok diskusi pada setiap memecahkan masalah. □ Kadang-kadang memberi penugasan tambahan di luar jam yang terjadwal. □ Fasilitator selalu menciptakan suasana belajar yang memacu daya tahan peserta diklat dengan memberikan energizer / ice breaker.
6.	Kreatif	□ Setiap mendiskusikan permasalahan tentang seluk beluk yang berkaitan dengan EDS/M, peserta dapat mengemukakan alternatif pemecahan masalah. □ Setiap sesi ada tugas diskusi kelompok yang harus diselesaikan dan dipecahkan bersama, hal ini memicu kreativitas peserta diklat. □ Setiap peserta diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat yang berkaitan dengan permasalahan yang diberikan.
7.	Mandiri	□ Pada diklat ini setiap peserta supaya membawa laptop dan diberi materi dalam bentuk softcopy yang terdapat pada CD, sehingga peserta diharapkan dapat belajar mandiri dari softcopy tersebut baik di penginapan maupun di tempat diklat. □ Pada saat post tes secara individual, peserta diharapkan dapat mengerjakan secara mandiri permasalahan yang diberikan oleh fasilitator.
8.	Demokratis	□ Pada awal kegiatan diklat, fasilitator mendiskusikan secara bersama-sama dalam membuat kesepakatan bersama untuk kelancaran pelaksanaan diklat, sehingga menghasilkan aturan yang harus ditaati bersama. □ Menampung dan mengakomodasi setiap usulan yang disampaikan oleh peserta untuk ditindaklanjuti. □ Pemilihan ketua kelompok secara demokratis. □ Mengimplementasikan model pembelajaran andragogi yang dialogis dan interaktif. □ Umpan balik dari setiap peserta pada akhir diklat untuk perbaikan diklat yang akan datang.
9.	Rasa ingin tahu	□ Memberi pertanyaan-pertanyaan dalam diskusi kelompok untuk dipecahkan dalam kelompok. □ Pemberian semua materi diklat dalam bentuk softcopy sehingga mengundang peserta untuk segera mengetahuinya. □ Fasilitator mengeksplorasi pertanyaan-pertanyaan kepada peserta diklat.

No	Nilai-nilai karakter bangsa yang dikembangkan	Bentuk pelaksanaan kegiatan
		☐ Fasilitator tidak langsung menjawab pertanyaan peserta tetapi memberikan pertanyaan tersebut kepada peserta yang lain untuk ditanggapi.
10.	Semangat kebangsaan	☐ Pada pembukaan diklat ada upacara pembukaan yang di antaranya menyanyikan lagu Kebangsaan Indonesia Raya. ☐ Setiap kelompok terdiri dari berbagai suku, agama, etnis, yang diberi tugas bersama untuk menyelesaikan kasus yang diberikan oleh fasilitator. ☐
11.	Cinta tanah air	☐ Pada acara pembukaan dan penutupan peserta dihimbau untuk berpakaian batik, yang merupakan ciri khas Indonesia. ☐ Snack yang disajikan kepada peserta diklat berupa makanan khas tradisional yang berasal dari seluruh pelosok Indonesia. ☐ Selalu menghimbau untuk menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. ☐
12.	Menghargai prestasi	☐ Fasilitator selalu memberi penghargaan kepada peserta yang telah selesai menampilkan hasil kerja kelompoknya dengan pujian atau aplaus. ☐ Hasil kerja diskusi kelompok dipajang pada dinding. ☐ Semua hasil kerja kelompok harian hasilnya dikumpulkan oleh panitia dan pada hari terakhir semua hasil tersebut telah direkam pada media disk dan diberikan kepada peserta. ☐
13.	Bersahabat/komunikatif	☐ Pengaturan tempat duduk peserta dalam kelompok dengan menggunakan meja bundar yang cukup besar sehingga mereka dapat saling bertatap muka dan berkomunikasi dalam diskusi pada meja bundar tersebut. (setiap meja bundar dikelilingi oleh 6-8 peserta) ☐ Fasilitator selalu berkeliling dan mendatangi pada kelompok-kelompok diskusi untuk bertegur sapa, mengecek hasil kerja, memantau kesulitan peserta, atau mengklarifikasi hasil kerja peserta diklat. ☐ Fasilitator selalu mengakomodasi setiap usulan atau keluhan peserta diklat.
14.	Cinta damai	☐ Menggunakan metode andragogi sehingga suasana kelas terasa kondusif dan menyenangkan. ☐ Dalam membagi kelompok diskusi tidak membedakan gender maupun suku, agama, dan etnis. ☐
15.	Gemar membaca	☐ Pemberian semua materi diklat dalam bentuk softcopy sehingga mengundang peserta untuk segera membaca untuk mempelajarinya.

No	Nilai-nilai karakter bangsa yang dikembangkan	Bentuk pelaksanaan kegiatan
		☐ Menghimbau peserta untuk membaca panduan sebelum latihan dan simulasi mengisi instrumen EDS/M – MSPD. ☐ Himbauan kepada peserta untuk membaca aturan/regulasi yang berkaitan dengan SPM, SNP, Permendiknas dan lain-lain.
16.	Peduli lingkungan	☐ Himbauan kepada peserta diklat untuk membuang sampah pada tempatnya khususnya setelah rehat makan snack. ☐ Peserta dilarang merokok di dalam ruangan kelas. ☐
17.	Peduli social	☐ Saling berempati di antara peserta diklat ☐ Saling tolong menolong di antara semua peserta dan fasilitator ketika ada permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas diklat.
18.	Tanggung jawab	☐ <i>Semua peserta diklat dan fasilitator bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan diklat.</i> ☐ <i>Peserta diklat selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh fasilitator.</i>

G. BIAYA

Pembiayaan kegiatan Pendidikan Karakter SD dan SMP bersumber dari APBD Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Anggaran 2019 dengan jumlah dana sebesar Rp. 133.490.000,- (*Seratus tiga puluh tiga juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah.*—).

I. INDIKATOR KINERJA

1. Nama kegiatan : Lomba Tingkat Pendidikan Sekolah Dasar (SD)
2. Pekerjaan : Pendidikan Karakter SD dan SMP
4. Masukan / Input
 - c. Jumlah dana : Rp. 133.490.000.-
 - d. Jangka waktu pelaksanaan : Dalam Juli s/d Agustus 2019
4. Keluaran / Output
 - b. Hasil/Result/ Outcome : Meningkatkan Prilaku sehat dan karakter peserta didik
 - b. Manfaat / Benefit : Tersedianya dana Pendidikan Karakter SD dan SMP
 - c. Dampak : Meningkatnya budaya budi pekerti siswa

Painan, 30 Nopember 2018

Disetujui oleh :

Kuasa Pengguna Anggaran
Kabid Pembinaan SD



DEWITRI, S.Pd, MPd
NIP.19721224.199702.1.001

Dibuat oleh :

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Kasi Peserta Didik dan Pembangunan
Karakter SD

MARDI M, M.Pd
Nip. 19610901.198202.1.003